



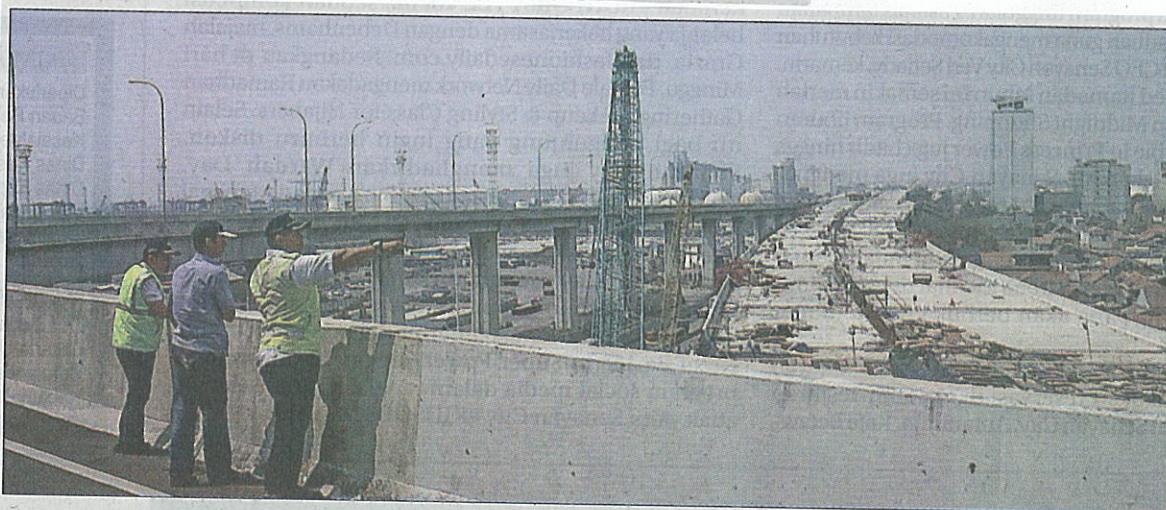
Operasional Tol ATP Molor

PROYEK pembangunan Akses Tol Priok (ATP) yang menghubungkan kawasan Plumpang dengan Terminal Peti Kemas (TPK) Koja dan Jakarta International Container Terminal (IJCT), Jakarta Utara bakal segera

rampung. Rencananya, jalan bebas hambatan untuk akses angkutan barang itu rampung akhir 2015 nanti.

Diprediksi tol itu baru bisa digunakan pada pertengahan 2016 mendatang. Dengan bakal beroperasinya

tol itu, selain mengurangi dampak kemacetan juga mempercepat akses jalur transportasi angkutan barang dari kawasan industri ke Pelabuhan Tanjung Priok ■



DERI AHIRIANTO/INDOPOS

BELUM BEROPERASI: Pejabat Ditjen Bina Marga, Kementerian PUPR melakukan sidak proyek tol ATP, kemarin (30/6).

Kepala Satuan Kerja Pelaksana Jalan Bebas Hambatan Ditjen Bina Marga, Kementerian Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat (PUPR), Bambang Nurhadi mengatakan akses tol dengan jalan layang itu jika berfungsi dapat mengurangi angka kemacetan hingga dua kali lipat di bawah atau jalan umum.

"Jadi pasti akan sangat berkurang kemacetan di akses jalan," ujar Bambang kepada INDOPOS saat meninjau lokasi ATP di ruas NS Direct, kemarin (30/6). Lantaran, jika tol beroperasi maka hampir separoh lebih kendaraan kontainer yang menuju Pelabuhan Tanjung Priok atau JICT akan melintasi tol berbentuk jalan layang tersebut.

"Kontainer-kontainer nantinya akan lewat tol ATP. Jadi tidak akan macet di akses jalan umum. Namun walaupun masih macet, karena banyak truk kosong yang masih berseliweran. Harusnya memang dibuat buffer zone di dalam pelabuhan, tempat kontainer menunggu muatan. Jadi mereka tidak mutar-mutar," beber Bambang juga.

Lebih lanjut dia mengatakan,

pengerjaan proyek tol ATP terbagi beberapa ruas dengan panjang mencapai 12 kilometer. Yakni ruas E1 sepanjang 3,4 kilometer (km) mulai dari Cikunir sampai Semper Barat. Kemudian ruas E2 dari Semper Barat-Semper Timur Bogasari. Dilanjutkan ruas E2A dari Bogasari-Makam Mbah Priok-Jampea.

Lalu, ruas NS Link sepanjang 2,24 km dari Jampea sampai Berdikari dan ruas NS Direct Berdikari-Plumpang sepanjang 1,1 km. "Harusnya, semua ruas tol ATP pada 2015 sudah bisa digunakan. Namun saat ini baru beberapa ruas saja yang jadi karena sejumlah hambatan proyek ini," ungkapnyanya lagi.

Bambang menyebut hambatan itu seperti pembebasan tanah di Jalan Sulawesi, Kecamatan Koja yang membuat keterlambatan pembangunan 11 pilar tol akses Tanjung Priok-JICT. "Pembebasan tanah warga Koja yang baru selesai pertengahan 2014. Tapi semua sudah dikonsinyasi dari mulai Koja sampai Kalibaru. Tinggal pembangunannya saja yang seluas 2.000 meter sisanya," pungkas Bambang lagi. (dai)